



**BAB V**  
**PENUTUP**

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Representasi terhadap modernitas penafsiran yang terdapat dalam buku *Reflection On Surah Three Qul* diklasifikasi berdasarkan teori karakteristik tafsir modern-kontemporer yang ada empat karakteristik. Adanya beberapa karakteristik modernitas penafsiran dalam buku tersebut yang dianalisis sesuai kategori teori karakteristiknya, yaitu:

1. karakteristik modernitas yang termasuk kategori pertama mengenai posisi al-Qur`an sebagai kitab petunjuk untuk manusia terdapat tiga macam, yaitu *pertama* ilustrasi berupa bagan mengenai nama Allah sebagai penangkal kejahatan. *Kedua*, penjelasan makna *Qul* tentang etika ketika meminta pertolongan kepada penciptanya. *Ketiga*, dan melalui makna *al-Shamad* tentang ketergantungan manusia terhadap Tuhannya.
2. Karakteristik bernuansa hermeneutis dalam buku *Reflection On Surah Three Qul* terdapat tiga macam yaitu *pertama*, analogi petani dan kambing sebagai perumpamaan kejahatan diluar kendali manusia. *Kedua*, kejahatan yang muncul karena kurangnya intensitas kebaikan. *Ketiga*, analogi tokoh *You-Know Who* dalam film Harry Potter untuk memahami makna "*Huwa*" pada surah al-Ikhlâs.
3. Karakteristik kontekstual dan berorientasi pada spirit al-Qur`an terdapat empat macam dalam buku *Reflection On Surah Three Qul* yaitu *pertama*, adanya masalah atas sikap independent manusia yang seakan-akan tidak butuh Tuhan. *Kedua*, penjelasan mengenai setan yang berasal

dari golongan jin dan manusia. *Ketiga*, kejahatan dari orang yang dengki. *Keempat*, ketergantungan manusia terhadap manusia lainnya.

4. Karakteristik ilmiah, kritis, dan non-sektarian terdapat dua macam dalam buku *Reflection On Surah Three Qul* yaitu *pertama*, adanya penjelasan kata “*a’ūdhu*” secara linguistik yang berarti manusia ingin menempel dengan Allah karena sifat lemahnya manusia. *Kedua*, penjelasan keseluruhan ayat dari surah *al-Falaq* yang menyebutkan kejahatan secara umum ke khusus.

Dalam klasifikasi karakteristik yang terdapat dalam buku *Reflection On Surah Three Qul* membuktikan bahwa buku tersebut sesuai dengan problematika zaman modern dengan menggunakan ilmu pengetahuan yang berkembang. Adanya representasi terhadap modernitas penafsiran memberi gambaran mengenai makna yang disesuaikan dengan karakter sosial masyarakat zaman modern sehingga pesan yang terkandung bisa dipahami dengan mudah.

#### **B. Saran**

Setelah selesainya skripsi ini masih banyak kekurangan dalam menguraikan hasil dari penelitian. Banyak hal yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut dari penelitian skripsi ini. Penulis berharap kepada pembaca atau peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai buku *Reflection On Surah Three Qul* atau meneliti dengan topik yang sama mengenai modernitas penafsiran bahwa ada beberapa hal yang dapat diteliti lebih mendalam. Berikut beberapa hal yang dapat menjadi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu *pertama*, pengembangan

objek kajian pada buku *Reflection On Surah Three Qul* dari segi yang lain karena mengingat buku ini baru terbit dan masih banyak peluang untuk meneliti buku tersebut dari segi lainnya. *Kedua*, pengembangan dalam meneliti modernitas penafsiran yang dapat menggunakan teori modernitas yang lain karena terdapat keberagaman teori modernitas yang dapat digunakan untuk menganalisis modernitas dalam penafsiran, teori yang dipakai dalam mengklasifikasi modernitas pada penelitian ini menggunakan teori karakteristik tafsir modern-kontemporer dari Abdul Mustaqim merupakan salah satu teori modernitas penafsiran yang dapat menjadi pilihan teori ketika mengambil topik modernitas penafsiran dalam buku tafsir yang modern. *Ketiga*, penguasaan yang mendalam terhadap teori pada kajian al-Qur'an atau pada kajian lainnya. Melihat kekurangan dari penelitian ini karena keterbatasan peneliti dalam mendalami objek atau penguasaan teori dapat menjadi peluang untuk penelitian selanjutnya.

